



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 MADAPANGGA
TERAKREDITASI : A
Alamat : Jalan Lintas Dena Madapangga Bima



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER 1 (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

| | | |
|---|---|---|
| A | Komponen | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Pribadi |
| C | Topik / Tema Layanan | Kenakalan Remaja |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli dapat mengetahui pengertian kenakalan remaja, Bentuk kenakalan remaja dan Solusi menangani masalah yang terjadi pada remaja |
| F | Tujuan Khusus | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kenakalan remaja, dan bentuk kenakalan remaja |
| G | Sasaran Layanan | Kelas XI IA 1 |
| H | Materi Layanan | 1. Pengertian kenakalan remaja 2. Bentuk kenakalan remaja |
| I | Waktu | 1 Kali Pertemuan |
| J | Sumber Materi | 1. Guru pendidikam.com, kenakalan remaja 2. Httt//id weikipedia /permasalahan remaja 3. Parenting, Asni Harismi, mengidentifikasi penyebab kenakalan remaja |
| K | Metode/Teknik | Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab |
| L | Media / Alat | Poster/gambar |
| M | Pelaksanaan | |
| | Tahap | Uraian Kegiatan |
| | 1. Tahap Awal / Pedahuluan (2 menit) | 1. Membuka dengan salam dan berdoa 2. Cek absen kehadiran siswa 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 4. Menyampaikan tujuan layanan materi Bimbingan dan Konseling 5. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik |
| | Tahap Inti (6 menit) | 1. Guru BK menampilkan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi layanan 2. Peserta didik mengamati media pembelajaran yang berhubungan dengan materi layanan 3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab 4. Guru BK membagi kelas menjadi 6 kelompok, 1 kelompok 5-6 orang 5. Guru BK memberi tugas kepada masing-masing kelompok 6. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 7. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | 3. Tahap Penutup (2 menit) | 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk menghadirkan Tuhan dalam hidupnya |

| | | |
|---|--------------------|---|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam |
| M | Evaluasi | |
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK |
| | 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan : mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Uraian materi
2. Lembar kerja siswa
3. Instrumen penilaian

Mengetahui
Kepala Sekolah

Dra. Emi, M. Pd
NIP 196207041988032010

Dena, Juli 2021

Guru BK

Sapruddin. S. Pd
NIP 197906022009031004

Kenakalan Remaja : Pengertian, Bentuk Kenakalan Remaja

Pengertian Kenakalan Remaja Menurut Para Ahli

Kenakalan remaja ialah suatu perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang remaja baik secara sendirian maupun secara kelompok yang sifatnya melanggar ketentuan-ketentuan hukum, moral, dan sosial yang berlaku di lingkungan masyarakatnya (Singgih, 1978). Intinya kenakalan remaja yaitu suatu perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum (Sarwono, 2002:207), dan perilaku melanggar hukum yang dilakukan oleh orang muda yang biasanya dibawah umur 16-18 tahun (Musen,dkk, 1994:557).

Bentuk Kenakalan Remaja

Berikut ini terdapat beberapa bentuk kenakalan remaja, yaitu sebagai berikut :

1) Penyalahgunaan Narkotika

Fungsi utama narkotika dalam segi medis adalah sebagai analgetik untuk mengurangi rasa sakit dan penenang yang hanya digunakan dirumah sakit untuk orang yang mendirita sakit berat (misalkan kanker) dengan rekomendasi dokter atau diberikan kepada orang-orang yang akan menjalani operasi. Disamping itu, narkotika juga menimbulkan efek halusinasi (khayalan), impian yang indah atau rasa nyaman. Dengan timbul efek halusinasi inilah yang menyebabkan sekelompok masyarakat terutama kalangan remaja ingin menggunakan narkotika meskipun tidak sedang menderita sakit.

Hal itulah yang mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan narkotika. Bahaya penggunaan narkotika yang tidak sesuai dengan peraturan ialah adanya adiksi atau ketergantungan.

Adiksi adalah keracunan obat yang bersifat kronik atau periodik sehingga penderita kehilangan kontrol terhadap dirinya dan menimbulkan kerugian terhadap dirinya sendiri dan masyarakat. Beberapa jenis tanaman bahan narkotika dan obat bius antara lain candu atau opium, morfin, alcohol, kokain, ganja atau mariyuana, kafein, LSD (Lasergic Adid Diethy Lamide) dan tembakau jika disalahgunakan akan menimbulkan adiksi.

2) Perilaku Seksual Sebelum Menikah

Perilaku seksual di luar nikah terjadi di kalangan remaja sebagai akibat masuknya kebudayaan barat barat. Perilaku seksual di luar nikah sangat bertentangan dengan nilai-nilai agama dan nilai-nilai sosial pada masyarakat Indonesia. Hubungan seksual di luar nikah menurut agama adalah dosa besar.

3) Perkelahian Pelajar

Perkelahian antar pelajar dapat merusak dan memperlemah persatuan dan kesatuan para pelajar dan merusak nilai-nilai sosial. Peranan organisasi pelajar seperti OSIS, Palang Merah Remaja (PMR), dan Pramuka sangat penting dalam pembentukan sikap dan tingkah laku para pelajar. Organisasi pelajar dapat mengemkembangkan kreativitas dan efektivitas kaum pelajar. Apabila terjadi masalah, pelajar terlatih untuk menyelesaikannya dengan musyawarah atau jalur hukum, bukan menggunakan kekuatan fisik.

Kebut-kebutan Yaitu mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang melampaui kecepatan maksimum yang di tetapkan, sehingga dapat mengganggu bahkan membahayakan pemakai jalan yang lain juga pengendara itu sendiri .

5) Peredaran pornografi di kalangan pelajar baik, dalam bentuk gambar-gambar cabul atau tidak senonoh, majalah dancerita porno yang dapat merusak moral anak, sampai peredaran obat-obat perangsang nafsu seksual, kontrasepsi penyalahgunaan barang-barang elektronik (misalnya internet dan handphone) dan sebagainya.

6) Anak-anak yang suka pengrusakan-pengrusakan terhadap barang-barang atau milik orang lain seperti mencuri, membuat corat-coret yang mengganggu keindahan lingkungan, mengadakan sabotase dan sebagainya.

7). Membentuk kelompok atau geng dengan ciri-ciri dan tindakan yang menyeramkan, seperti kelompok bertato, kelompok berpakaian acak-acakan, blackmetal, geng motor. Dalam kelompok tersebut para remaja nakal melakukan tindakan yang tercela yang mengarah pada perbuatan anarkis dan mengganggu masyarakat.

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Tujuan : Pengamatan ini akan memusatkan pada bagaimana perilaku siswa.

Petunjuk : Amati pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mulai pembukaan sampai penutup. Untuk aktivitas 1 – 5, amati salah satu kelompok tertentu. Untuk aktivitas 6 – 8 amati seluruh siswa. Bubuhkan tanda toly pada perilaku berikut yang sudah diamati.

| Frekuensi | Aktivitas siswa |
|-----------|---|
| 1) | Membaca (mencari informasinya dsb) |
| 2) | Mendiskusikan tugas |
| 3) | Mencatat |
| 4) | Mendengarkan penjelasan guru |
| 5) | Melakukan simulasi / praktik |
| 6) | Bertanya kepada guru |
| 7) | Mempresentasikan, bertanya, menyampaikan pendapat |
| 8) | Perilaku tidak relevan |

FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk: Untuk setiap perilaku berkarakter, beri penilaian atas perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut ini:

D = menunjukkan perbaikan

C = menunjukkan kemajuan

B = memuaskan

A = sangat baik

Format Pengamatan Perilaku Berkarakter

| NO | Rincian Tugas Kinerja (RTK) | Menunjukkan perbaikan (D) | Menunjukkan kemajuan (C) | Memuaskan (B) | Sangat baik (A) |
|----|-----------------------------|---------------------------|--------------------------|---------------|-----------------|
| 1. | Tanggung jawab | | | | |
| 2. | Membantu teman | | | | |
| 3. | Kekompakan dan kerjasama | | | | |
| 4. | Berani berpendapat | | | | |

Catatan Khusus:

Dena, Juli 2021
Pengamat

Laporan pengamatan terhadap proses Layanan Bimbingan dan Konseling

| Kriteria | Penskoran | Skor | Skor max |
|------------------------------|------------------------|-------------|-----------------|
| Minat terhadap materi | Sangat berminat | 4 | 4 |
| | Cukup berminat | 3 | |
| | Kurang berminat | 2 | |
| | Tidak berminat | 1 | |
| Mendiskusikan materi | Sangat baik | 4 | 4 |
| | Cukup baik | 3 | |
| | Kurang baik | 2 | |
| | Tidak baik | 1 | |
| Pemahaman materi | Sangat memahami materi | 4 | 4 |
| | Cukup memahami materi | 3 | |
| | Kurang memahami materi | 2 | |
| | Tidak memahami materi | 1 | |
| | Jumlah | | |